



Pengaruh Rasio Lancar Dan Rasio Utang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013-2022

Joni Riswanda^{1*}, Nurwita²

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

joniriswanda0206@gmail.com, nurwita01917@unpam.ac.id

Accepted: December 05, 2024

Published: December 23, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2013 – 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat asosiatif dengan menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2013 hingga 2022 pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2013-2022. Adapun teknik analisis data menggunakan, Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, dan pengujian hipotesis parsial serta simultan dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian memenuhi uji asumsi klasik. Dari hasil analisis linear berganda, didapat persamaan $Y = -22.840 + 5,853 X_1 + 50,941 X_2$. dan hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai Thitung $4,275 > T_{tabel} 2,36462$. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, dengan nilai signifikan sebesar $0,162 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,563 < t_{tabel} 2,36462$. Sedangkan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa. dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ dengan nilai Fhitung $14,921 > F_{tabel} 4,74$. kontribusi KD = 89,6 % dan sisanya penelitian lainnya sebesar 10,4 %.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Current Ratio and to Equity Ratio on Return on Asset at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk for the period 2013 – 2022. The research method used in this study uses a quantitative method that is associative by using secondary data types obtained from financial statements from 2013 to 2022 at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk for the year 2013-2022. Descriptive Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, and partial and simultaneous hypothesis testing with the help of SPSS 26. The results of this study show that the research meets the classical assumption test. From the results of the multiple linear analysis, the equation $Y = -22,840 + 5,853 X_1 + 50,941 X_2$ was obtained. and the results of this study show that partially the Current Ratio has a significant effect on Return on Assets, with a significant value of $0.004 < 0.05$ and a Tcal value of $4.275 > Table 2.36462$. Partially, the Debt to Equity Ratio has no effect on Return on Asset, with a significant value of $0.162 > 0.05$ and a t-value of $1.563 < table 2.36462$. Meanwhile, simultaneously the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have an effect on the Return on Asset at PT Indocement Tunggul Prakarsa. with a significant value of $0.003 < 0.05$ with a value of $14.921 > 4.74$. KD = 89.6% and the rest of the research is 10.4%.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan adalah dapat memaksimalkan kesejahteraan dan kemakmuran pemegang saham. Adapun salah satu tujuan lainnya adalah menyangkut pada aktivitas perusahaan dalam memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut. Selain itu, perolehan laba perusahaan juga menjadi

suatu tujuan yang harus dicapai perusahaan, dengan memperoleh laba yang maksimal, perusahaan dapat bertahan dan berkembang serta memberikan Return yang menguntungkan

bagi perusahaan. Namun, dalam kondisi persaingan yang semakin ketat ini, tujuan tersebut tidaklah mudah untuk dicapai. Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien serta dapat menghasilkan keputusan yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Semen merupakan salah satu bahan utama konstruksi sipil. Produksi semen Indonesia disamping untuk memenuhi kebutuhan semen dalam negeri, juga untuk memenuhi permintaan dari luar negeri. Permintaan semen yang terus meningkat harus dapat diantisipasi oleh kalangan industri semen seiring dengan terus meningkatnya biaya produksi akibat kenaikan tarif dasar listrik dan harga bahan bakar minyak di dalam negeri yang tidak sebanding dengan kenaikan harga jual semen di pasaran. Kenaikan biaya produksi yang cukup tinggi secara langsung berimbas pada kenaikan harga semen di pasaran sehingga perlu dilakukan peningkatan efisiensi di semua lini, khususnya dalam proses produksi agar harga jual semen dapat tetap terjangkau oleh konsumen di dalam negeri dan dapat bersaing dengan produk semen dari luar negeri.

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk merupakan jenis perusahaan manufaktur dimana perusahaan tersebut bergerak dibidang produksi semen, karena semen merupakan suatu produk yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur, oleh karena itu dibutuhkan semen yang berkualitas baik. Hal ini memungkinkan produsen untuk memproduksi semen yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen agar konsumen terpuaskan.

Indocement tidak bisa dilepaskan dari grup salim, yang pertama kali mendirikan perusahaan semen bernama PT Distinct Indonesia Cement Enterprise pada tahun 1973, dan pabriknya kemudian diresmikan pada 4 agustus 1975. Tidak lama kemudian, berdiri PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (1976), PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (1978), PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (1979), PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (1980), PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise (1980) dan PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (1981), yang semuanya kemudian dikenal sebagai Indocement Group. Dalam waktu 10 tahun, Indocement Group sudah memiliki 8 pabrik semen dengan kapasitas produksi 7,7 juta ton/tahun.

Profitabilitas merupakan suatu hal penting bagi perusahaan karena merupakan suatu penilaian dari kondisi perusahaan. Profitabilitas dalam perusahaan

menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang akan menghasilkan laba, atau dengan kata lain profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011).

Kinerja dari kemampuan perusahaan dapat diukur dari profit, profit ini dapat menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) karena dalam rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan aset yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut Hani (2014:75) "*Return on Asset (ROA)* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien "

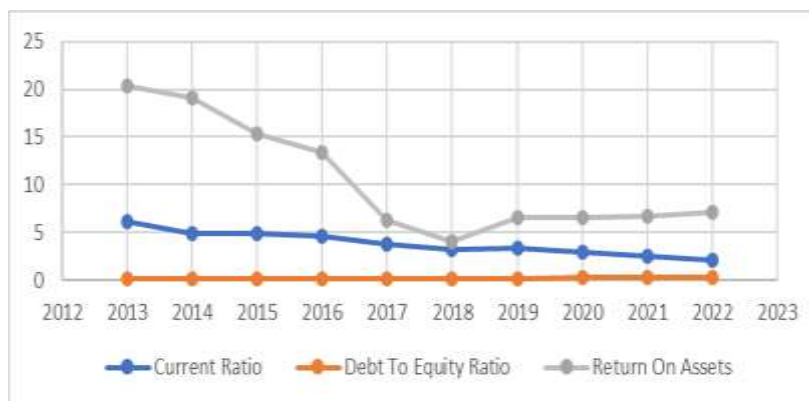
Menurut kasmir (2016:134) Rasio lancar atau current rasio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kegiatan perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa rasio lancar adalah rasio yang menjelaskan perbandingan antara hutang jangka pendek perusahaan dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Menurut Hantono (2018: 12) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio ini merupakan rasio yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana modal dapat menjamin seluruh hutang. semakin rendah Debt to Equity Ratio (DER) akan berakibat semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya dan sebaliknya.

Tabel 1.1
Data Indikator Variabel
PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk Periode 2013 – 2022

Tahun	Current Ratio (%)	Debt To Equity Ratio (%)	Return On Assets (%)
2013	6,15	0,16	20,3
2014	4,93	0,18	19,1
2015	4,89	0,16	15,4
2016	4,53	0,15	13,4
2017	3,70	0,18	6,3
2018	3,14	0,20	4,0
2019	3,28	0,20	6,6
2020	2,92	0,23	6,6
2021	2,44	0,27	6,7
2022	2,14	0,31	7,1

Sumber: Data diolah 2024



Sumber: Data diolah 2024

Gambar 1.1

Grafik Perbandingan Rasio

Bersumber dari Tabel dan Gambar grafik 1.1 diatas diketahui bahwa nilai roa tertinggi pada tahun 2013 sebesar (20,3%) dan pada tahun 2018 sebesar (4,0%) nilai merupakan nilai terendah selama periode yang diambil. Dikarenakan jika nilai ROA semakin menurun maka kinerja keuangan dalam perusahaan itu kurang efektif dan sebaliknya. kemudian pada tahun 2018 dan 2019 merupakan nilai *Debt to equity ratio* terendah sebesar (0,20%) dan tahun 2022 merupakan nilai tertinggi (0.31%). Jadinya apabila angka *Debt to equity ratio* semakin kecil atau mengalami penurunan maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat dan sebaliknya. Lalu pada *Current Ratio* tahun 2013 sampai 2022 mengalami penurunan setiap tahunnya. dan pada 2022 mengalami penurunan, dan pada tahun 2013 sebesar (6,15%) yang merupakan nilai

Current Ratio tertinggi, kemudian pada tahun 2022 sebesar (2,14%) yang merupakan tahun yang memiliki nilai terendah, Kesimpulnya jika angka *Current Ratio* semakin tinggi maka suatu perusahaan akan menghasilkan laba dan maka sebaliknya jika *Current Ratio* semakin rendah maka perusahaan tidak menghasilkan laba .

Dalam hal ini, peneliti berfokus untuk menganalisis kinerja perusahaan PT Indocement tunggal prakarsa Tbk dari sudut likuiditas *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. dan *Debt to Equity Ratio* (Der) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang ada dalam memenuhi kewajiban.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Rita satria 2022 hasil *Current Ratio* (CR) tidak pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Sedangkan Ratio DER secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan Budi Darma, Muhammad Iqbal Nasution, Harahap Adrie Fachezi 2023 menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Return on Asset maka *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Berdasarkan latar belakang penelitian serta tabel uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Utang Terhadap Profitabilitas Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013-2022”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal, yang memanfaatkan data laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sebagai sumber utama. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang didefinisikan oleh Creswell dalam Kusumastuti dkk (2020:1) sebagai metode untuk menguji teori-teori tertentu melalui penelitian hubungan antar variabel. Penelitian asosiatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dua variabel independen, yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar) dan *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang), terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (*Return on Asset*/ROA) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Dengan pendekatan kuantitatif ini, penelitian ini berupaya memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana kedua rasio keuangan tersebut mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang berlokasi di Wisma Indocement, Jakarta Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada aksesibilitas dan relevansi data yang tersedia di perusahaan tersebut. Penelitian dimulai pada September 2023 dan berlangsung hingga tahun 2024, mengikuti tahapan yang telah direncanakan mulai dari penetapan judul, pengumpulan data, hingga penyusunan dan seminar proposal skripsi. Seluruh proses penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengikuti jadwal yang telah ditentukan, memastikan setiap tahapan dapat diselesaikan tepat waktu. Hal ini penting untuk menjaga integritas dan validitas data yang akan digunakan dalam analisis, serta memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan dan relevan dengan kondisi perusahaan pada periode yang diteliti.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang dianalisis meliputi dua variabel bebas, yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar) dan *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang), serta satu variabel terikat, yaitu Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang dalam struktur modalnya dibandingkan dengan ekuitas. Variabel Profitabilitas diukur dengan ROA, yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel ini, digunakan model regresi linier berganda, yang akan menunjukkan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menggunakan data

sekunder yang diperoleh langsung dari laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang dipublikasikan secara resmi di website perusahaan. Data yang digunakan mencakup laporan posisi keuangan, neraca, dan laporan laba rugi konsolidasi perusahaan dari tahun 2013 hingga 2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan), dengan tingkat signifikansi 5% untuk menentukan pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi juga dihitung untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Analisa Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Selama periode pengamatan penulis, menyampaikan data laporan keuangan dengan lengkap dan dari data tersebut diolah untuk menghitung variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*.

Tabel 4.4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Mini mum	Maxi mum		Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	2.14	6.15	0	3.812	1.27430
Debt to Equity Ratio	10	.15	.31		.2040	.05190
Return on Asset	10	4.00	20.30	00	10.55	5.95077
Valid N (listwise)	10					

Sumber data: SPSS 26, data diolah 2024

Berdasarkan hasil Tabel 4.4 di atas pengolahan data, deskriptif variabel-variabel penelitian dibawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari data berikut:

1. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.8120 dengan *Standar Deviation* 1.27430 dan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 2.14 dan nilai terbesar (*maksimum*) sebesar 6.15.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.2040 dengan *Standar Deviation* 0.05190 dan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0.15 dan nilai terbesar (*maksimum*) 0.31.
3. *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10.5500 dengan *Standar Deviation* 5.95077 dan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 4.00 dan nilai terbesar (*maksimum*) 20.30.

4.2.3 Hasil Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Uji asumsi klasik dalam penelitian terdiri dari uji normalitas, uji *heteroskedastisitas*, uji *multikolineritas* dan uji *autokolerasi*.

4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric (statistik inferensial). Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data yang diteliti mendekati nilai

normal atau tidak. Apabila nilai residual terdistribusi normal artinya model regresi tersebut baik. Pada penelitian ini untuk menguji menggunakan normal probability plot kriteria yang digunakan adalah masing- masing variabel menghasilkan nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa masing- masing data pada variabel probability plot yang diteliti terdistribusi secara normal.

Uji normalitas juga dapat juga dilakukan dengan menguji residual dengan menggunakan *Kolmogorov- Smirnov*, seperti pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas (K-STest)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70767257
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.154
	Negative	-.166
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber data: SPSS 26, data diolah 2024

Berdasarkan table 4.5 diatas hasil pengujian normalitas yang dilakukan diatas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal dan dapat dilakukan ke tahap analisis selanjutnya.

4.2.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *multikolinearitas*, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam modal regresi. Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah modal regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Sebuah model regresi dikatakan *multikolinearitas* apabila terjadi hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas dari suatu model regresi. Akibatnya akan kesulitan untuk dapat melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya *multikolineritas* pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Inflation Factor (VIF). Sebagai referensi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *multikolinearitas* antar variabel bebas dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , dapat disimpulkan bahwa terdapat *multikolinearitas* antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.6

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Error Std.				Tolerance	VIF
(Constant)	-29.191	7.904		-3.693	.008		
Current Ratio	6.618	.931	1.417	7.109	.000	.296	3.378
Debt to Equity Ratio	71.151	22.858	.621	3.113	.017	.296	3.378

a. Dependent Variable: Return on Asset

Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Data SPSS 26, data diolah 2024

Dari table 4.6 diatas menunjukkan nilai tolerance untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0.296 *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 3.378, nilai dari kedua variabel tersebut lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Untuk nilai VIF dari variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 3.378, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,296, nilai dari kedua variabel tersebut kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

4.2.3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji *Autokorelasi* ini digunakan untuk mengetahui di mana variable tertentu berkorelasi dengan variable gangguan pada periode lain. Pengujian autokorelasi ini dilakukan dengan mengujikan korelasi di antara masing-masing data dalam satu variable independen dengan menggunakan durbin Watson. Uji Durbin Watson adalah sebuah test yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi pada nilai residual (*prediction error*) dari sebuah analisis regresi. Suatu model regresi linier yang terdapat pengaruh oleh kondisi sebelumnya dengan kata lain autokorelasi sering terjadi pada data time series. Model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari *autokorelasi*.

Uji *autokorelasi* ini dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.958 ^a	.918	.894	1.93632	1.990

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio
b. Dependent Variable: Return on Asset

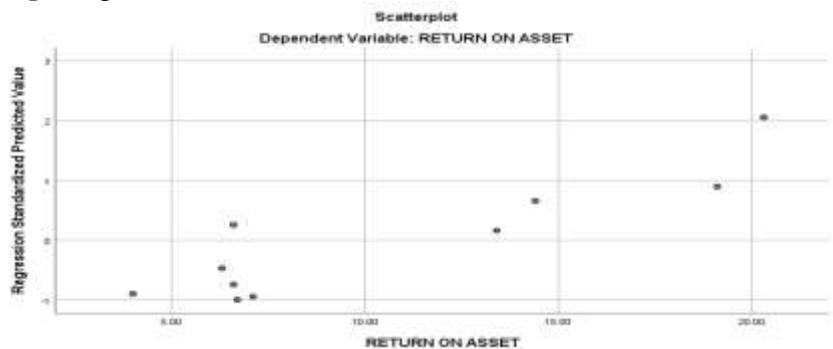
Sumber data: SPSS 26, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, nilai autokorelasi dengan menggunakan Uji *Durbin Watson* dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1.990 dengan menggunakan signifikasi 0,05 dan jumlah data (n) = 10, serta K=2 (K adalah jumlah variabel independent) dan diperoleh nilai dL= 0,697 dan nilai dU = 1,641. Maka dari tabel diatas menunjukkan nilai DW $du < d < 4 - du$, $1,641 < 1,990 < 4 - 1,641 = 2,359$ kondisi ke-5 pada dasar pengambilan keputusan (Gunawan, 2020). maka dapat disimpulkan Tidak ada autokorelasi positif maupun negative pada model yang telah terbentuk.

4.2.3.4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka terjadi *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Uji *heterokedasitas* ini dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 dan dapat dilihat hasilnya pada gambar 4.2 dibawah ini.



Gambar 4.3
Uji Heterokedastisitas

Sumber data: SPSS 26, data diolah 2024

Dari gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa pola (titik) yang terdapat pada grafik menyebar dan tidak membentuk suatu pola, jadi dapat disimpulkan bahwmodel regresi tidak terjadi adanya *heteroskedastisitas*.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesa

4.2.4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*. Hasil dari uji regresi linier berganda ini, menggunakan program SPSS 26 dan dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	S
	B	Error Std.				
(Constant)	-22.840	11.497		-1.987	.087	
CURRENT RATIO	5.853	1.369	.123	4.275	.004	
DEBT TO EQUITY	50.941	32.590	.451	1.563	.162	

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

Sumber data: SPSS 26, data diolah 2024

Dari tabel 4.8 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:
 $Y = -22.840 + 5.853CR + 50.941 DER$

Keterangan:

1. Konstanta (a)

Konstanta sebesar -22.840 menyatakan bahwa apabila variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) bernilai tetap atau sama dengan nol, maka besarnya tingkat *Return on Asset* (Y) sebesar -22.840 satuan.

2. *Current Ratio* (X1) diperoleh nilai koefisien sebesar 5.853 yang menyatakan bahwa apabila pada variabel *Current ratio* naik sebesar 1 satuan, maka *Return on Asset* PT ITP akan naik 5.853 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen dalam kondisi konstan.
3. *Debt to Equity Ratio* (X2) diperoleh nilai koefisien sebesar 50.941 yang menyatakan bahwa apabila pada variabel *Debt to Equity Ratio* naik 1 satuan, maka harga saham PT ITP akan naik sebesar 50.941 dengan asumsi bahwa variabel independen dalam keadaan konstan.

4.2.4.2 Hasil Uji Parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika didapatkan nilai Thitung lebih besar dari nilai Ttabel maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dan apabila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka hipotesis diterima, namun apabila taraf signifikansi $\alpha > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Berikut hasil uji regresi (uji t) *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*, menggunakan program SPSS 26 dan dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
(Constant)	-22.840	11.497		-1.987	.087	
CURRENT RATIO	5.853	1.369	.1232	4.275	.004	
DEBT TO EQUITY	50.941	32.590	.451	1.563	.162	

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

Sumber data: SPSS 26, data diolah 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.9 diperoleh hasil pada perhitungan *Current ratio* memiliki nilai Thitung sebesar 4,275 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Dan kriteria Ttabel statistik pada tingkat signifikansi ($df = n - k = 10 - 3 = 7$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), dengan menggunakan taraf $\alpha = 0,05$ (Uji dua sisi) atau $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (Uji satu sisi). Maka didapat nilai Ttabel sebesar 2,36462 sehingga dapat diketahui nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $4,275 > 2,36462$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

1. *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.9 diperoleh hasil pada perhitungan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai Thitung sebesar 1,563 dengan nilai signifikansi sebesar 0,162. Dan kriteria Ttabel statistik pada tingkat signifikansi ($df = n - k = 10 - 3 = 7$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel), dengan menggunakan taraf $\alpha = 0,05$ (Uji

dua sisi) atau $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ (Uji satu sisi). Maka didapat nilai Ttabel sebesar 2,36462 sehingga dapat diketahui nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,563 < 2,36462$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,162 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

4.2.4.3 Hasil Uji Simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mencari apakah variabel *independent* bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel *dependent*.

Tabel 4.10

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.024	2	125.512	14.921	.003
	Residual	58.881	7	8.412		
	Total	309.905	9			

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET
b. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY, CURRENT RATIO

Sumber data: SPSS 26, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai Fhitung sebesar 14,921 dengan nilai signifikan 0,003. Untuk mencari nilai Ftabel dengan rumus $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k$, dimana k adalah jumlah variabel (3) dan n adalah jumlah sampel (10). Maka dapat dihitung:

$$df_1 = k-1$$

$$3-1 = 2 \text{ dan}$$

$$df_2 = n-k$$

$$10-3 = 7$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh nilai Ftabel sebesar 4,74. Karena Fhitung lebih besar dari Ftabel ($14,921 > 4,74$) dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* Pt Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk.

4.2.5 Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 4.11

Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.918	.894	1.93632

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio
b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber data: SPSS 26, data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,894 diperoleh dari ($KD = R^2 \times 100\% = 0,894 \times 100\% = 89,4\%$) jadi dapat disimpulkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sebesar 89,4% terhadap *Return on Asset*, sedangkan sisanya 10,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini..

PEMBAHASAN

1. Secara parsial terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Asset* (Y), diperoleh nilai Thitung dari uji SPSS sebesar 4,275 dan nilai t tabel sebesar 2,36462 sehingga didapatkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,275 > 2,36462$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* PT Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk.

Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan Budi Darma, Muhammad Iqbal Nasution, Harahap Adrie Fachrezi Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER), Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. PP London Sumatra Indonesia dan penelitian Ilham Ilham (2020) Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Gudang Garam, Tbk. Hasil penelitiannya adalah bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Current Ratio ratio mengidentifikasi bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban atau utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Nilai *current ratio* yang rendah menandakan perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Saat angka *current ratio* tinggi tidak juga mengindikasikan bahwa perusahaan sedang tidak sehat, ini bisa disebabkan kurang maksimalnya kerja manajemen dalam mengelola kas. Kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya kepada pihak ketiga akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya, dan bagi distributor adanya kemampuan membayar akan mempermudah untuk menyetujui penjualan barang dagangan dengan system angsuran.

2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Asset* (Y), diperoleh nilai Thitung dari uji SPSS sebesar 1,563 dengan nilai signifikansi 0,162 dan nilai Ttabel sebesar 2,36462 sehingga didapatkan nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel ($1,563 < 2,36462$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,162 lebih besar dari 0,05 ($0,162 > 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* PT Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Dela Nadia Alfiani (2019) pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Adarao Energy, Tbk Hasil penelitiannya adalah bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

3. Berdasarkan hasil uji F (ANOVA) yang didapatkan dari perolehan pengolahan data, nilai Fhitung sebesar 14,921 sedangkan nilai Ftabel sebesar 4,74. Karena nilai Fhitung $>$ Ftabel atau $14,921 > 4,74$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara Bersama - sama (simultan) berpengaruh terhadap *Return on Asset* PT Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Ilham Ilham (2020) Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada PT. Gudang Garam, Tbk. Hasil penelitiannya adalah bahwa secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memberikan pengaruh terhadap *Return on Asset*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* PT Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk periode 2013-2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk periode 2013-2022, karena memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,275 > 2,36462$).

2. Variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* PT Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk periode 2013-2022, karena memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,563 < 2,36462$).
3. Variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk periode 2013-2022, karena memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,921 > 4,74$). dan kontribusi ($KD = R^2 \times 100\% = 0,918 \times 100\% = 89,6\%$. sedangkan sisanya 10,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, dkk. 2020. "Metode Penelian Kuantitatif". Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Aglis Andhita Hatmawan, & Slamet Riyanto. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Sleman: CV Budi Utama.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Sugeng. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: CV Budi Utama. Cetakan Pertama: Februari 2017.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM Spss 23. Edisi Delapan. Cetakan Kedelapan. Undip. Semarang.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Ponegoro Semarang.
- Handoko, T. Hani. 2014. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. BPFE, Yogyakarta.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS, Sleman: Penerbit CV Budi Utama.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Tiga. Grasindo. Jakarta.
- Kasmir, (2018). Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik). Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan keuangan Cetakan ke 7. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan keuangan Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan keuangan Edisi 9. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Lukman Syamsuddin. 2016. Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad, Kuncoro. 2005. Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif. Erlangga. Jakarta
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan Yogyakarta :CV. Andi Offset.
- Nasution, Hammi Fadillah dan Zulaika Matondang. Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group. 2021
- Priyastama, Romie. 2020. The Book of SPSS Analisis & Pengelolahan Data. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabet. Cetakan Ke-28: Januari 2019.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 13
- Sujarweni, V. Wiratna (2017). Manajemen keuangan; Teori, Aplikasi dan Hasil penelitian. Jogjakarta: pustaka baru press
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Penerbit ANDI.Yogyakarta.
- Agustiani, K. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dalam Memenuhi Kewajiban Pada PT. Mestika

- Sakti Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 105, 16.
- Anwar Sanusi, 2011, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Ayu Alviana Nurlaela, (2024). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on Equity pada pt ace hardware indonesia tbk periode 2015- 2022.buku skripsian.
- Eri Ardiyansah Putra, J. S. (2020). Pengaruh Analisis Current Ratio, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2014-2019. *e – Jurnal Riset Manajemen*, 79-93.
- Financial Accounting Standard Board. 1978. *Statemen of Financial Accounting Concept No. 1 – The Objectives of Financial Statement*. Connecticut: FASB Publication.
- Maulidina, H. P. (2021). Pengaruh Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP31 Jakarta Kampus Cilodog Raya. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 55-64.
- Rahayu, A.S., @ Hari, M. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Return on Equity pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di bei tahun 2014. *Ekonomi bisnis*, 21(2), 231- 240.
- Rizqi Intan Juwita, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Rati dan Earning Per Share terhadap Kinerja Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 114-123.
- Rosalinda Tania, B. R. (2021). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Net Profit Margindalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri pada Bursa Efek Indonesia 2016-2019. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 536-544.
- Saputra, T. (2020). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Loan to Deposit Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia. *Skripsi Universitas Widya Dharma*, 1-61.
- Syamsuddin. 2016. *The Government Whistleblowers in Generating Audit Quality*. Emerald Insight. (Online), Vol. 59. Issue 6. (<https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/IJLMA-08-2016-0069>).
- Suvianto Wangdra (2019) dengan judul *Analisa Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage*.
- Zulfirman Pakpahan, A. P. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Intensitas Modal (IM), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 1132-1147.